1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan II 2026, sebagian besar komoditas cenderung stabil. Namun beberapa komoditas lainnya mengalami kenaikan seperti cabai merah, bawang putih, bawang merah dan tomat. Sedangkan untuk harga daging ayam ras, cabai rawit merah, bawang bombai dan kacang panjang malah cenderung turun karena harga sudah cukup tinggi pada awal triwulan II dan faktor cuaca yang cukup bersahabat sehingga distribusi pasokan bahan pokok dari luar pulau Bangka cukup lancar. Penurunan harga daging ayam ras disebabkan peringatan Hari Raya 1 Muharram yang biasanya menyebabkan kenaikan harga daging ayam ras, tahun ini dirayakan tidak sebesar perayaan tahun-tahun sebelumnya karena turunnya daya beli masyarakat, sedangkan disisi lain distributor telah menambah persediaan ayam. Namun kedepannya diperkirakan harga daging ayam ras akan naik kembali.

Komoditas	Apr 2026	Mei 2026	Juni 2026
Beras Medium	14.000	14.000	14.000
Beras Premium	15.400	15.400	15.400
Beras SPHP Bulog	12.400	12.075	12.000
Kedelai Lokal	11.786	12.000	12.000
Cabai Merah Keriting	44.048	60.813	50.667
Cabai Rawit Merah	70.952	61.563	61.333
Cabai Rawit Hijau	30.000	30.000	30.000
Bawang Merah	45.000	45.000	53.250
Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000
Gula Pasir Kemasan	18.000	18.000	18.000
Minyakita	15.700	15.700	15.700
Daging Ayam Ras	29.286	29.563	26.400
Telur Ayam Ras	32.000	32.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakang	150.000	150.000	150.000
Daging Sapi Paha Depan	150.000	150.000	150.000
Daging Sapi Sandung Lamur	80.000	80.000	80.000
Daging Sapi Tetelan	140.000	140.000	140.000
Ikan Bandeng	20.000	20.000	20.000
Ikan Tongkol	25.000	25.000	25.000
Mie Instan	3.000	3.000	3.000
Bawang Putih Honan	35.000	35.000	41.500
Bawang Bombai	34.381	32.000	33.050
Garam Halus	18.000	18.000	18.000
Susu Kental Manis	18.000	18.000	18.000
Tempe Bungkus	12.000	12.000	12.000
Tahu Putih	20.000	20.000	20.000
Udang Basah	85.000	85.000	85.000
Jeruk Lokal	18.000	18.000	18.000
Tomat	14.810	21.875	24.550

Kentang Sedang	16.095	16.000	16.000
Sawi Hijau	13.000	13.000	13.000
Kangkung	10.000	10.000	10.000
Ketimun Sedang	7.286	10.750	8.800
Kacang Panjang	11.810	10.375	10.000
Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000
Daging Ayam Kampung	68.000	68.000	68.000
Telur Ayam Kampung	66.000	66.000	66.000
Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000
Kacang Hijau	22.000	22.000	22.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Selama Triwulan II 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Bangka Selatan cenderung terus menunjukkan nilai negatif. Hal ini tentu tidak baik bagi pertumbuhan ekonomi. IPH turun cukup tajam pada awal triwulan II karena harga memang sudah cukup tinggi pada triwulan sebelumnya, namun grafik mulai menanjak naik karena adanya Hari Raya Idul Adha dan Perayaan 1 Muharram walaupun nilainya masih negatif. Hal ini disebabkan oleh pasokan yang berlimpah dan karena faktor cuaca secara umum sudah cukup bersahabat sehingga distribusi bahan pokok dari luar pulau Bangka cukup lancar. Turunnya daya beli masyarakat juga menyebabkan penurunan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan II tahun 2026 antara lain :

   1. Keterjangkauan Harga

      Melakukan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah dan berkerjasama dengan Bulog, Bank Indonesia dan para distributor besar.

      - 18 Mei 2026 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
      - 22 Mei 2026 Operasi Pasar Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kec. Toboali
      - 12 Juni 2026 Operasi Pasar Murah di Desa Nyelanding, Kec. Airgegas

   2. Ketersediaan Pasokan

      - Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
      - Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

   3. Kelancaran Distribusi

      - Dukungan Personil dari Dinas Perhubungan di Pelabuhan Sadai untuk mengatur arus

keluar masuk kendaraan dan distribusi barang ataupun jasa
    - Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan ASDP terkait kesiapan kapal penyeberangan
    - Operasional kapal roro sebagai konektivitas antar pulau di wilayah Kab. Bangka Selatan (Distribusi orang dan barang)
    - Melakukan pengeceken kondisi armada angkutan umum yang laik jalan melalui ramcheck dan KIR.
    - Melakukan sinergi dengan Kepolisian Resor serta stakeholder terkait akan melaksanakan pemantauan dan pengamanan arus lalu lintas.

4. Komunikasi Efektif

    - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
    - Melaksanakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) tingkat Kabupaten Bangka Selatan
    - Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang,

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan II Tahun 2026 adalah :

    - Memaksimalkan program gerakan menanam cabai untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar.
    - Mengupayakan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai inflasi, belanja bijak dan jualan bijak
    - Pelaksanaan Operasi Pasar Murah sangat membantu menyelamatkan masyarakat dari tingginya harga barang-barang pangan di pedagang eceran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan II di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

    - Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar tetap rapat koordinasi guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
    - Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.